

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas diberbagai bidang. Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produksinya hal ini dilakukan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin. Pada umumnya tujuan utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan yaitu penentuan harga jual produk. Harga jual sangat erat kaitannya dengan pencapaian laba. Laba dapat diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang ataupun jasa untuk perusahaan yang memiliki motif mencari laba maupun tidak, manajer perusahaan harus selalu berusaha agar nilai keluaran selalu lebih rendah dari nilai masukan yang dikorbankan untuk

menghasilkan laba (untuk perusahaan yang bermotif laba) atau sisa hasil usaha (untuk perusahaan yang tidak bermotif laba).

Permasalahan yang dihadapi dalam penentuan harga jual produk karena harga jual yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang artinya berpengaruh terhadap laba dan kelangsungan perusahaan. Biaya produksi yang terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Karena itu dibutuhkan strategi dalam efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat.

Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Supriyono (1999; 12), menjelaskan akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Dimana informasi yang dihasilkan dari akuntansi biaya akan dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal perusahaan. sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti. Dalam perhitungan harga

pokok produksi harus didukung oleh sistem akuntansi biaya yang memadai, agar pelaksanaan proses produksi dapat dikendalikan dalam mencapai hasil kegiatan produksi dan dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi pabrik tempe "IBU RUS" masih menggunakan metode yang sangat sederhana karena masih ada biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi seperti air, listrik, biaya transportasi, dan biaya penyusutan mesin. Dari beberapa elemen biaya yang sebenarnya masuk pada perhitungan harga pokok produksi sangat mempengaruhi besarnya laba yang didapat pabrik tempe "IBU RUS". Hal ini terjadi karena pabrik tempe tidak terperinci dalam menghitung biaya produksi.

Pabrik tempe "IBU RUS" belum sepenuhnya memperhatikan biaya *overhead* pabrik. Karena pabrik tempe ini hanya berfokus pada bahan baku kedelai, ragi, bahan bakar dan biaya tenaga kerja saja, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan pabrik tempe "IBU RUS" tidak hanya bahan baku kedelai, ragi, bahan bakar dan biaya tenaga kerja saja, tetapi masih ada biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan. Dengan harga jual produk, pabrik tempe ini harus berani bersaing di pasaran. Untuk memenangkan persaingan dengan pabrik tempe lain, pabrik tempe "IBU RUS" harus memiliki kualitas yang tinggi dan pastinya dengan harga yang bersaing. Dengan kualitas yang terbaik pabrik tempe ini akan berkembang dan menjadi *home industry* yang sukses..

Dalam menentukan harga jual, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan yang diantaranya adalah persaingan, permintaan dan penawaran, biaya, keadaan ekonomi dan lain-lain. Penentuan harga tidak didasarkan pada perkiraan saja, tetapi dengan perhitungan yang akurat dan teliti. Harga jual harus dapat menutup semua biaya yang dikeluarkan dan harus dapat menghasilkan laba yang diinginkan. Faktor biaya merupakan faktor yang utama dalam menentukan harga jual, karena biaya menggambarkan batas minimum yang harus dipenuhi perusahaan agar tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu, untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang tepat digunakan dalam pabrik tempe ini untuk menghitung harga pokok produksi adalah metode *full costing*. Dengan menerapkan metode ini diharapkan akan membantu pabrik tersebut khususnya pada pihak manajemen pabrik tempe "IBU RUS" dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual dapat berfungsi lebih optimal, efektif, dan efisien. Serta penetapan harga jual yang tepat dan akurat untuk mencapai penetapan harga yang sewajarnya.

Menurut (Kent B. Manroe : 2000), terdapat tiga metode yang dapat digunakan dalam penentuan harga jual yaitu *cost plus pricing*, *mark up pricing*, dan *target pricing*. *Cost plus pricing* adalah metode penentuan harga suatu produk atau jasa yang menggunakan biaya langsung, biaya tidak

langsung dan biaya tetap, baik yang terkait dengan produksi dan penjualan produk atau jasa maupun tidak terkait. Biaya ini dikonversikan ke biaya per unit untuk produk, kemudian suatu presentase yang telah ditentukan terlebih dahulu ditambahkan untuk memberikan suatu *margin* laba. Harga yang dihasilkan adalah biaya per unit plus persentase kenaikan harga jual (*mark up*).

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu kiranya perusahaan mengkaji kembali penetapan harga pokok produk yang dihasilkannya. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimanakah penentuan harga dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penentuannya, maka penulis tertarik untuk mengambil tema pembahasan dengan judul “**Evaluasi Penentuan Harga Jual dengan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing**” yang merupakan studi kasus pada Pabrik Tempe Ibu Rus.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh perusahaan?
2. Bagaimana cara menghitung penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*?
3. Adakah perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan dengan metode yang telah dilakukan oleh perusahaan?

4. Bagaimana penentuan harga jual produk berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*?

C. BATASAN MASALAH

1. Penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.
2. Data yang diperoleh baik data biaya produksi maupun biaya penjualan merupakan data pada Bulan April 2020.
3. Biaya produksi yang terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, dialokasikan pada produk tempe kecil , tempe sedang, tempe sedang (lebih panjang), dan tempe besar berdasarkan jumlah unit masing-masing jenis produk yang dihasilkan .
4. Jenis produk yang dihasilkan tempe kecil, tempe sedang, tempe sedang (lebih panjang), dan tempe besar.
5. Perhitungan biaya listrik dengan metode titik tertinggi dan terendah.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan dengan metode yang telah dilakukan oleh perusahaan.

4. Untuk mengetahui penentuan harga jual produk berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

- a. Penelitian ini dilakukan agar dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan, sekaligus membandingkan secara nyata antara teori dan praktik yang dijalankan oleh perusahaan yang diteliti.
- b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi akuntansi khususnya yang terkait dengan penentuan Harga Pokok Produksi dengan metode *full costing* pada perusahaan yang diteliti.
- c. Sebagai bekal dan pengalaman untuk masa depan apabila menjumpai kasus yang serupa didalam dunia kerja.
- d. Dengan adanya penelitian ini secara tidak langsung menjadikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta lebih dikenal dilingkup masyarakat khususnya masyarakat di sekitar obyek penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran positif

dalam perhitungan harga pokok produk yang lebih akurat, sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat.

3. Bagi Rekan-rekan Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi rekan-rekan mahasiswa untuk membantu memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian mengenai penentuan harga jual dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan pendekatan metode *full costing* disusun menjadi lima bab. Adapun masing-masing bab tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang menunjang penulisan atau penelitian yang bisa di perkuat dengan metode analisis yang digunakan. Di dalam landasan teori menguraikan tentang Akuntansi Biaya meliputi pengertian, peran, dan tujuan akuntansi biaya. Pengertian dan penggolongan biaya, harga pokok produksi, dan metode

penentuan harga pokok produksi. Pengertian metode *full costing* maupun *variable costing*. Pengumpulan biaya dalam metode *full costing*. Contoh penyajian laporan harga pokok produksi metode *full costing* serta penyajian laporan laba/rugi metode *full costing*. Metode penentuan harga jual, selain itu juga terdapat tinjauan pustaka dari para peneliti terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian yang menjelaskan gambaran umum perusahaan yang meliputi lokasi, sejarah singkat perusahaan, produk yang di jual, proses produksi, unsur-unsur biaya produksi, dan pemasaran. Populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisi data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang keterkaitan data yang diperlukan yang diperoleh penulis dari hasil survey, dokumentasi, wawancara dan juga studi kepustakaan. Mulai dari identifikasi harga pokok produksi, pengumpulan data produksi dan data penjualan, hingga pengumpulan harga jual produk menurut perusahaan. Data-data yang dikumpulkan merupakan unsur-unsur biaya produksi maupun nonproduksi

serta perhitungannya. Pada bab ini juga membahas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada rumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan penulisan skripsi ini serta saran yang diberikan oleh penulis sehubungan dengan hasil yang terdapat pada kesimpulan tersebut.